

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan indikator *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 20011-2013. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *intellectual capital* yang diukur menggunakan *value added intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Sesuai dengan hasil tersebut maka, perusahaan perlu untuk memperhatikan modal intelektual yang dimiliki karena merupakan bagian dari aset perusahaan yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *intellectual capital* yang baik berarti perusahaan tersebut telah memaksimalkan perhatiannya terhadap ketiga komponen IC yang terdiri dari *human capital* dimana perusahaan harus memperhatikan kinerja karyawannya, supaya karyawan yang memiliki kompetensi serta *intellectual capital* yang baik, maka perusahaan harus memperhatikan apa yang dibutuhkan karyawannya seperti biaya pelatihan, biaya perjalanan dinas, tunjangan dan asuransi. Dengan fasilitas tersebut kinerja karyawan akan semakin meningkat yang berdampak terhadap peningkatankinerjakeuangan.

Komponen *intellectual capital* yang kedua adalah *structural capital* yang merupakan infrastruktur yang dimiliki perusahaan, infrastruktur yang dimaksud seperti sistem teknologi. Perusahaan juga perlu memperhatikan komponen *intellectual capital* yang kedua ini, karena perusahaan yang memiliki sistem teknologi yang baik maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya serta dengan adanya sistem teknologi yang baik di perusahaan dapat semakin meningkatkan pelayanan terhadap para pelanggan dalam menawarkan produk atau jasa perusahaan.

Komponen *intellectual capital* yang ketiga adalah *customer capital* yang merupakan orang-orang yang berhubungan dengan perusahaan. Jadi, Perusahaan juga perlu memperhatikan hubungan antara perusahaan dengan pelanggannya, perusahaan dituntut untuk dapat juga menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan para pelanggan. Apabila perusahaan dapat menjaga hubungan baik dengan para pelanggan maka pelanggan tersebut akan senang menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. sehingga hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk memperoleh *value added* (nilai tambah).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam metodologi yang digunakan. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Kendala dengan sampel pada penelitian sebelumnya yang kurang efektif karena masa pengamatan yang terlalu lama dari tahun 2005 - 2013 dan sampel yang relatif sedikit yaitu empat perusahaan sehingga, hasil

pengamatan kurang bisa digeneralisasikan dengan perusahaan perbankan yang ada di Indonesia.

2. Penelitian ini menggunakan indikator *intellectual capital* (IC) yang menggunakan metode perhitungan *value added intellectual capital* (VAIC™) dengan komponennya *value added capital employe* (VACA), *value added human capital* (VAHU) dan *structural capital value added* (STVA) untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen, sehingga hasilnya tidak bisa dilihat secara individu namun langsung secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya jangan menggunakan sampel yang tahunnya sudah terlalu lama, jadi mengambil tahun kurang lebih tiga tahun terakhir supaya lebih menggambarkan kondisi saat ini. Kemudian, sampel yang digunakan juga jangan yang terlalu sedikit supaya hasil bisa digeneralisasikan dengan perusahaan lainnya.
2. Menambah variabel independen untuk memaksimalkan hasil pada uji determinasi dimana *return on asset* sebagian besar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsalan, S. (2012). "Human Capital dan Kendala Penerapannya dalam Laporan Keuangan". *Utama*, 27 Maret 2012, Pp. 494-502.
- Brigham, E., dan Houston, J., 2006, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Fajarini, I., & Firmansyah, R. 2.-4.-1. (2012). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Empiris Perusahaan LQ-45)". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4, No. 1, Pp. 1-12.
- Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Undip. Semarang
- Gunawan, Y., & Gersang, T. (2013). "Intellectual Capital dan Ukuran Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan". *Business Accounting Review* Vol. 1, Pp.57-66.
- Herdyanto, i., & Nasir, M. (2013). "Pengaruh Intellectual Capital pada Financial Performance". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 3, Pp.1-10.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen : Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmawati, D. A. (2012). "Pengaruh Intellectual Capital terhadap ROA Perbankan". *Jurnal Nomina.l* Vol. 1, No. 1, Pp. 34-40.
- Sawir, & Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U. 1992. "Research methods for business, a skill building approach" 4th ed. John Wiley & Sons, Inc. NY.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Suhardjanto, D., & Wardhani, M. (2010). "Praktek Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *JAAI* Vol. 14, No.1, Juni 2010, Pp. 71-85.

- Susanto, A. (2007). "Resource-Based Versus Market-Based". *Eksekutif No.333, Mei 2007*, Pp. 24-25.
- Suwarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). "Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)". *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 1, Mei 2003*, Pp. 35-57.
- Ulum, I. (2009). "*Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris*". Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Ulum, I. (2008). "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 10, No.2, November 2008*, Pp. 77-84.
- Widarjo, W. (2011). "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 8, No. 2, Desember 2011*, Pp. 157-170.
- Yunina, Nazir, & Syamni, G. (2009). "Pengaruh ROA dan ROE Terhadap EPS Pada Bank Muamalat Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi XII* .
- Yusuf, & Sawitri, P. (2009). "Modal Intelektual dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, dan Sipil) Vol. 3 Oktober 2009*, Pp. B49-B58.
- Van Horne, J. C., and John, M. W., 2001, *Fundamentals of Financial Management*, New Jersey: Prentice Hall Inc.